

BAHAYA NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, DAN ZAT-ZAT ADIKTIF (NAPZA)

Prima Adelin¹, Nana Liana², Maryeti Marwazi³, Masdharul Maarif⁴, Nilas Warlem⁵,
Lidia Dewi⁶, Annisa Diva Dhiersa⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Fakultas Kedokteran, Universitas Baiturrahmah

Email: 2110070100003@student.unbrah.ac.id

Abstract

The Faculty of Medicine at Baiturrahmah University (FK UNBRAH) has reached its 30th anniversary. As one of the oldest private medical faculties in Sumatra, FK UNBRAH feels called to continuously improve the quality of education and research to enhance the welfare of society for the advancement of the Indonesian nation. FK UNBRAH aims to become a center of excellence in medical education and research activities, being proactive and responsive to local, national, and global community environments, with a focus on geriatrics. FK UNBRAH is increasingly committed to enhancing its contribution to society. The role of doctors or medical graduates is to provide solutions to various public health issues faced by using scientific and technological approaches and utilizing their medical knowledge to serve the Indonesian nation. One of the contributions made in the religious field is through the Campus Goes to Mosque program

Keyword: Medical education activities, geriatrics, commitment, contribution to society

Abstrak

Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah (FK UNBRAH) genap berusia 30 tahun. Sebagai salah satu fakultas kedokteran swasta tertua di Sumatera, FK UNBRAH merasa terpanggil untuk terus melakukan dan meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat bagi kemajuan bangsa Indonesia. FK UNBRAH ingin menjadi pusat unggulan kegiatan pendidikan kedokteran riset, berinisiatif dan responsif terhadap lingkungan masyarakat lokal, nasional dan global yang berfokus pada bidang geriatrik. FK unbrah semakin berkomitmen meningkatkan kontribusi kepada masyarakat. Tugas dokter atau sarjana kedokteran inilah menjadi solusi terhadap berbagai permasalahan kesehatan masyarakat yang dihadapi dengan menggunakan pendekatan ilmiah dan teknologi serta memanfaatkan ilmu kedokteran yang mereka miliki untuk mengabdikan pada negara Indonesia. Salah satu kontribusi yang diberikan di bidang keagamaan melalui Campus Goes to Masjid.

Kata kunci : Kegiatan pendidikan kedokteran, geriatrik, komitmen, kontribusi kepada masyarakat

I. PENDAHULUAN

Narkotika dan NAPZA (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya) merupakan substansi yang dapat menimbulkan dampak negatif bagi kesehatan fisik dan mental individu. Penggunaan narkotika dan NAPZA tidak hanya berpotensi menimbulkan ketergantungan, tetapi juga dapat merusak hubungan sosial, ekonomi, dan bahkan memicu masalah hukum.

Bahaya Narkotika

1. Kesehatan Fisik

Penggunaan narkotika dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan, seperti kerusakan organ, gangguan sistem saraf, dan peningkatan risiko penyakit menular (misalnya HIV/AIDS akibat penggunaan jarum suntik yang tidak steril). Menurut Badan Narkotika Nasional (BNN), penggunaan narkotika dapat menyebabkan kematian mendadak akibat overdosis (BNN, 2020).

2. Kesehatan Mental

Narkotika dapat memicu atau memperburuk gangguan mental, seperti depresi, kecemasan, dan psikosis. Pengguna sering mengalami perubahan suasana hati yang drastis dan kehilangan kontrol atas perilaku mereka (World Health Organization, 2021).

3. Ketergantungan

Narkotika memiliki potensi tinggi untuk menimbulkan ketergantungan fisik dan psikologis. Pengguna yang terlanjur

ketergantungan sering kali mengalami gejala putus zat yang menyakitkan, yang membuat mereka sulit untuk berhenti (National Institute on Drug Abuse, 2022).

Bahaya NAPZA

1. Dampak Sosial

Penggunaan NAPZA dapat menyebabkan gangguan dalam hubungan sosial, termasuk konflik dengan keluarga dan teman, serta masalah di tempat kerja. Hal ini sering kali berujung pada isolasi sosial (Kementerian Kesehatan RI, 2023).

2. Ekonomi

Biaya yang dikeluarkan untuk membeli NAPZA dapat menguras keuangan individu dan keluarga. Selain itu, pengguna NAPZA sering kali kehilangan pekerjaan, yang berdampak pada stabilitas ekonomi mereka (UNODC, 2022).

3. Masalah Hukum

Penggunaan dan peredaran NAPZA sering kali melanggar hukum, yang dapat mengakibatkan penangkapan dan hukuman penjara. Hal ini tidak hanya merugikan individu, tetapi juga masyarakat secara keseluruhan (Kementerian Hukum dan HAM RI, 2023).

II. METODE KEGIATAN

Solusi yang ditawarkan

Solusi yang ditawarkan adalah dengan memberikan edukasi mengenai bahaya narkoba. Hal ini sejalan dengan program

pemerintah yaitu Germas (Gerakan Masyarakat). Selain itu siswa perlu edukasi tentang bahaya merokok.

Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

1. Persiapan tim pengabdian
 - Rapat kordinasi dan pembagian tugas
 - Menyerahkan surat kerjasama mitra
 - Menentukan tanggal penyuluhan
2. Pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan dilakukan pada hari Sabtu tanggal 1 April 2023 jam 13.00 s/d 14.30 di Mesjid Baitul Haadi. Pesertanya adalah siswa SMA dan sederajat yang mengikuti pesantren Ramadhan di Mesjid Baitul Haadi. Materi penyuluhan diberikan menggunakan powerpoint. Kemudian dilanjutkan sesi diskusi dan tanya jawab yang dipandu oleh pembawa acara.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rencana kegiatan yang telah disusun maka target luaran yang diharapkan setelah pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah dapat ditunjukkan pada tabel 1. Disamping itu, hasil dari kegiatan ini juga akan digunakan untuk menyusun laporan hasil dari pengabdian masyarakat yang telah dilakukan.

No	Kegiatan	Target Luaran
1.	Penyuluhan tentang Bahaya narkoba	90 % dari peserta mampu memahami tentang: bahaya narkoba.
2.	Penyuluhan tentang bahaya merokok	80 % dari peserta mampu memahami tentang bahaya merokok

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pemahaman dan pengetahuan mengenai bahaya narkoba dan merokok pada pelajar siswa SMA sederajat sangat diperlukan agar para siswa tidak terjerumus dan dapat menghindari menggunakan obat terlarang tersebut.

Saran

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, sebaiknya orang tua dan tokoh masyarakat sekitar masjid ikut menghadiri penyuluhan ini. Kepedulian semua pihak diharapkan dapat menurunkan penggunaan narkoba ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Badan Narkotika Nasional (BNN). (2020). *Laporan Tahunan BNN 2020*. Jakarta: BNN.
- [2] Kementerian Kesehatan RI. (2023). *Panduan Pencegahan Penyalahgunaan NAPZA*. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- [3] Kementerian Hukum dan HAM RI. (2023). *Statistik Penyalahgunaan Narkotika dan Psikotropika*. Jakarta: Kementerian Hukum dan HAM.
- [4] National Institute on Drug Abuse. (2022). *Is Drug Addiction a Disease?* Retrieved from nida.nih.gov.
- [5] UNODC. (2022). *World Drug Report 2022*. Vienna: United Nations Office on Drugs and Crime.